

QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA DIFABEL TUNANETRA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**Sangaji Ali Mursyid
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Sangaji.ali123@gmail.com

ABSTRAK

Quarter life crisis merupakan suatu respons terhadap ketidakstabilan yang memuncak. Mahasiswa difabel tunanetra yang tidak mampu merespons dengan baik tugas-tugas perkembangannya akan berpotensi mengalami kesulitan dan hambatan dalam periode perkembangan berikutnya, serta menjadi suatu krisis yang disebut quarter life crisis oleh Robbins dan Wilner (2001). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran quarter life crisis pada mahasiswa difabel tunanetra di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Partisipan diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu, mahasiswa penyandang difabel tunanetra, berusia 18-29 tahun dan sedang menempuh pendidikan di Universitas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan yang dialami oleh mahasiswa difabel tunanetra turut berkontribusi mempengaruhi munculnya krisis yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Subjek mengalami kebingungan dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri negatif, terjebak dalam situasi sulit, perasaan cemas, tertekan dan khawatir akan relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun. Semua itu tidak lepas dari keterbatasan yang dialami oleh subjek.

Kata Kunci: Mahasiswa, Penyandang Difabel Tunanetra, Quarter Life Crisis

QUARTER LIFE CRISIS IN STUDENTS WITH VISUAL IMPAIRMENT IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Sangaji Ali Mursyid
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: Sangaji.ali123@gmail.com

ABSTRACT

Quarter life crisis is a response to peaking instability. Students with visual impairment who are unable to respond well to their developmental tasks will potentially experience difficulties and obstacles in the next developmental period, and become a crisis called quarter life crisis by Robbins and Wilner (2001). This study was conducted to determine the description of quarter life crisis in students with visual impairment in the Special Region of Yogyakarta. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques were conducted by interview and observation. The participants involved in this study amounted to 3 people with male and female gender. Participants were obtained using purposive sampling technique with the criteria, namely, students with visual impairments, aged 18-29 years and currently studying at universities in the Special Region of Yogyakarta. The results showed that the limitations experienced by students with visual impairments contributed to the crisis experienced by these students. Subjects experience indecision, hopelessness, negative self-assessment, being trapped in difficult situations, feeling anxious, depressed and worried about the interpersonal relationships that will and are being built. All of this cannot be separated from the limitations experienced by the subject.

Keywords: Quarter Life Crisis, Student, Visually Impaired